



**PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

Novaya Eky Aidha Pravitasari

21701082102



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG**

2021



ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini memakai data primer dengan menyebarkan kuesioner. Populasi yang digunakan adalah pekerja yang memiliki jabatan seperti bagian operasional, bagian keuangan dan bagian sumberdaya usaha pada PT. Sinar Waringin Adikarya Atau *SWA Builders* Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria responden yang telah ditentukan oleh model korelasional. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (uji F), koefisien determinasi (R^2), serta uji parsial (uji t). Dari hasil penelitian ini menginterpretasikan bahwa secara simultan variabel audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Secara pengujian parsial audit operasional tidak berpengaruh positif sedangkan pengendalian berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Audit Operasional, Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan.





ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence about the effect of operational audit and internal control on employee performance. This study uses primary data by distributing questionnaires. The population used is workers who have positions such as the operational section, the finance section and the business resources section at PT. Sinar Waringin Adikarya or SWA Builders Surabaya. The sampling technique used purposive sampling method with respondent criteria determined by the correlational model. Hypothesis testing in this study used the simultaneous test (F test), the coefficient of determination (R^2), and the partial test (t -test). From the results of this study, it is interpreted that the operational audit and internal control variables simultaneously affect employee performance. In partial testing the operational audit does not have a positive effect, while control has a positive effect on employee performance.

Keywords: *Operational Audit, Internal Control and Employee Performance.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini yang semakin pesat menuntut suatu perusahaan untuk secara efektif dan efisien dalam mengelola usahanya sehingga tercipta suatu keunggulan kompetitif. Diperlukan adanya suatu sistem pengawasan yang baik di dalam sebuah perusahaan. Pertumbuhan ekonomi dan dunia bisnis yang mulai menampakkan hasil positif sekarang ini haruslah dihadapi dengan kesiapan untuk perubahan dan keberhasilan dalam proses perubahan itu sendiri menuntut kemampuan dalam mengadopsi nilai-nilai pengetahuan dan praktek-praktek bisnis baru yang berporos pada *good corporate governance*. Kotabe dan Kothari (2016) menyatakan perusahaan harus mampu meningkatkan kemampuan bersaing dengan terus-menerus memperbaiki kegiatan operasional bertujuan agar tetap dapat bertahan.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis menuntut suatu perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang makin kompetitif dan melakukan peningkatan strategi bisnis agar tetap dapat bersaing untuk meraih tujuan usahanya. Perkembangan teknologi, fluktuasi ekonomi dan kondisi dinamis merupakan hal yang harus dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan diharuskan memiliki keterampilan dan kompetensi dalam menjalankan suatu usaha bisnis, baik dalam lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Adanya tantangan tersebut, menuntut perusahaan untuk memiliki sikap yang bijak saat mengambil sebuah keputusan dan mampu mengkoordinasi bagian-bagian yang terkait untuk menjalankan aktivitas perusahaan (Hidayati, 2013).

Perusahaan yang dikendalikan dengan efektif terletak pada sikap manajemen, semakin

berkembangnya suatu perusahaan menuntut pula perkembangan di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya pemeriksaan keuangan saja tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan dan memberi pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Mathis dan Jackson (2011:113) menyatakan bahwa pada sebagian besar organisasi, kinerja karyawan individual merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasional.

Dalam hal ini setiap perusahaan memerlukan audit operasional dan pengendalian internal yang nantinya dapat menyajikan informasi mengenai siklus aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan. Audit operasional disebut juga operasional audit, audit fungsional, audit sistem, yaitu suatu pemeriksaan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan operasional perusahaan, termasuk standarisasi akuntansi dan kebijakan-kebijakan operasional yang telah di tentukan manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasional tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis (Septianingrum, 2017).

Audit operasional merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sasarannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilaksanakan secara ekonomis, efektif dan efisien. Apabila belum dilaksanakan seperti seharusnya, maka auditor akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik, yakni dapat memperbaiki kinerja serta pengendalian intern dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Salah satu faktor dilakukannya audit operasional adalah untuk menilai efektifitas, efisiensi dan keekonomisan dalam operasional dan pengendalian intern perusahaan.

Pengendalian intern merupakan aktivitas yang diterapkan di sebuah instansi/badan/unit kerja baik itu di Pemerintah maupun di perusahaan swasta sesuai kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk mengarahkan kepada peningkatan produktivitas hasil kerja dan meningkatkan kualitas perilaku karyawan. Menurut Arvianita (2015) menjelaskan bahwa pengendalian intern yaitu pengawasan yang obyektif dari berbagai divisi organisasi yang baik melalui bagian divisi sumber daya manusia secara langsung maupun tidak langsung bertanggung jawab untuk meningkatkan cara kerja dari berbagai divisi yang berbeda-beda.

Menurut Shu dan Chen (2018) menyatakan pengendalian internal dan audit operasional adalah proses yang dapat diimplementasikan oleh dewan entitas, manajemen, dan karyawan dalam entitas tersebut. Faktor kompleksitas perusahaan, kondisi keuangan, tingkat pertumbuhan, dan audit internal semuanya terkait dengan kualitas pengendalian internal. Karakteristik dewan direksi dan komite auditnya (seperti dewan pengawas, independensi, dan profesionalisme komite audit, atau kemampuan *professional chief financial officer*) semuanya terkait dengan audit operasional dan pengendalian intern perusahaan. Oleh karena itu, dengan diadakannya pengendalian intern (*evaluation of internal control*) divisi sumber daya manusia, sebagaimana penilaian kinerja sumber daya manusia sebagai pengambilan keputusan kinerja karyawan di perusahaan. Pengendalian internal juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan, pengendalian internal dapat meningkatkan pengawasan, kecermatan dan kepercayaan mengenai data informasi dari laporan keuangan maupun non keuangan (Yadiyana dan Dewi, 2015).

Kinerja karyawan yang rendah dapat dilihat dari seringnya terjadi keterlambatan atau kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan, akibatnya target penyelesaian tugas sulit untuk

teralisasi secara baik. Kramer dan Rinsum (2016) menyatakan perusahaan dalam mencapai tujuannya, manajemen perusahaan akan memeriksa kinerja karyawannya apakah sudah sesuai atau tidak dengan standar operasional perusahaan yang berlaku.

Pada umumnya pengukuran kinerja organisasi perusahaan hanya ditekankan pada sudut pandang keuangan, hal ini menghilangkan sudut pandang lain yaitu pengukuran kinerja karyawan. Pengukuran kinerja karyawan dipercaya bisa digunakan untuk melengkapi figur pengukuran kinerja keuangan jangka pendek dan sebagai indikator kinerja jangka panjang. Laporan non keuangan atau kinerja karyawan didesain untuk menilai seberapa baik aktivitas yang berhasil dicapai dan dipusatkan pada tiga dimensi utama yaitu efisiensi, kualitas dan waktu.

Pada fenomena yang diuraikan tersebut peneliti dapat menyimpulkan, pertama, audit operasional merupakan suatu tinjauan terhadap setiap bagian secara prosedur dan metode organisasi dengan tujuan untuk menilai efisiensi, efektifitas dan keekonomisan suatu prosedur atau kegiatan suatu organisasi/perusahaan, selain itu pengendalian intern merupakan sistem dan prosedur secara otomatis dan saling berkaitan dengan yang dilakukan oleh suatu bagian atau fungsi lainnya di dalam suatu organisasi/perusahaan.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian internal Terhadap Kinerja Karyawan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja

karyawan ?

2. Bagaimana pengaruh audit operasional terhadap kinerja karyawan ?
3. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh audit operasional terhadap kinerja karyawan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja



1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Praktis diantaranya :

a. Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan serta pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang berkaitan dengan audit operasional, pengendalian internal, pengukuran kinerja tambahkan kinerja karyawan di perusahaan serta ataupun kebijakan-kebijakan lain dalam perusahaan.

2. Dijadikan sebagai dasar untuk menyusun standar operasional prosedur dalam meningkatkan kinerja karyawan untuk mempertimbangkan faktor audit operasional dan pengendalian internal dalam perusahaan

2. Manfaat Teoritis diantaranya :

a. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi baik dari segi perspektif internal maupun eksternal juga berguna sebagai bahan referensi dalam bidang auditing.

b. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai wahana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi serta menanamkan wawasan dan pengalaman dalam bentuk



penelitian tentang pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan sebagai dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan bidang *auditing* internal dan manajemen audit.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan diantaranya memberikan bukti empiris dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda mengenai pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen dalam hal ini yaitu audit operasional dan pengendalian internal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel audit operasional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.
 - b. Variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan hanya audit operasional, pengendalian internal dan kinerja karyawan.
2. Populasi yang digunakan hanya satu perusahaan dengan sampel yang didapat 60 responden.

3. Tidak dapat melakukan penelitian secara langsung karena kendala covid-19 dan PPKM.

5.3 Saran

Saran yang diberikan dari hasil kesimpulan, pembahasan dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dengan menambahkan variabel yang berkaitan dengan kinerja karyawan seperti kompetensi, independensi, dan sistem informasi.
2. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak, supaya dapat memperluas analisis terhadap kinerja karyawan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. 2008. *Auditing Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik Jilid I, Edisi ketiga*”, Jakarta : lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- Arvianita, 2015, *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta)*, Skripsi, dipublikasikan, Yogyakarta, UNY.
- Arens et.al. 2012. “*Auditing and Assurance Service: A Integrated Approach, 14th Edition*”. *Jurnal Dspace*.
- Bayangkara. 2014. “*Audit Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomisasi Proses Produksi Operasional (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Cv Rimba Sentosa)*”. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Benardin dan Russel, 2002. “*Pengaruh Penempatan Dan Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Pada Prestasi Kerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh*”. Tesis Manajemen Universitas Yiah Kuala Banda Aceh.
- COSO. 2013. “*Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI dengan COSO Framework*”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi/jp.feb.unsoed.ac.id*.
- Dessy Dkk. 2015. “*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Total Asset, Deviden Tunai dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2011-2014)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 1*.
- Hery. 2016. “*Pengaruh STRES Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Sedana Murni*”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Imam dkk. 2017. “*Pengaruh Struktur Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*”. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa/Untirta.ac.id*.
- Imam Ghozali. 2016. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Cetakan VI)*”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ida dan Ketut. 2019. “*Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan*”. *Jurnal E-Jurnal Akuntansi*.
- Kotabe dn Khotari. 2016. “*Emerging market multinational companies’ evolutionary paths to building a competitive advantage from emerging markets to developed countries*”. *Journal of World Business*.
- Kramer dan Rinsum. 2016. “*Relative Performance Information, Rank Ordering and Employee Performance: A Research Note*”. *Management Accounting Research, Forthcoming*.



- Mathis dan Jackson. 2011. “*Human Resource Management (edisi 10)*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Mirasari dan Suardika. 2018. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Moorhead dan Griffin. 2009. “Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Waskita Karya Pekanbaru. Jurnal Eprints.
- Nanda dkk. 2016. “Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Efektifitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati”. Jurnal Ilmiah Ekonomi.
- Nanda dkk. 2016. “Pengaruh Komunikasi Kinerja, Kepemimpinan dan Pelatihan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT BUMIASRI PRIMA MEDAN”. Jurnal Bisnis dan Manajemen/jurnal.unmer.ac.id.
- Rezky. 2015. “Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta)”. Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba.
- Setyaningrum. 2017. “Analisis Pengaruh Komite Audit, Jenis Auditor Karakteristik Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Peaporan Perusahaan”. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Santoso. 2008. “Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik”. Elex Media Komputindo Jakarta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Werther dan Davis. 2008. “Administración de recursos humanos”. Jurnal DSpace Repository.
- Yadyana dan Dewi. 2018. ”Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Earning Response Coefficient Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Udayana,
- Yenni. 2017. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dala Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Populer Sarana Medika, Surabaya)”. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Universitas Islam Lamongan.